

PELATIHAN USAHA PERBENGKELAN SEPEDA MOTOR DI KABUPATEN ACEH UTARA

Indra Mawardi^{1*}, Turmizi², Zulkifli³, Taufik⁴, Nahar⁵, Muhammad Hatta⁶

^{1,2,3,6}Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe

⁴Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe

⁵Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

*Email: indratm@pnl.ac.id

Abstrak

History Artikel

Received:

Mei-2022;

Reviewed:

Mei-2022

Accepted:

Juni-2022

Published:

Juli-2022

Usaha bengkel sepeda motor sangat berpotensi untuk menjadi sebuah usaha produktif. Hal ini tidak terlepas dari pengguna sepeda motor semakin banyak jumlahnya seiring dengan bertambahnya jumlah sepeda motor setiap tahunnya. Kegiatan pelatihan usaha perbengkelan sepeda motor di Kabupaten Aceh Utara ini bertujuan melatih kemampuan perawatan dan perbaikan sepeda motor dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi pemuda di lingkungan Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB NSO di Aceh. Penerima manfaat dari kegiatan ini berjumlah 6 (enam) orang yang dikelompokkan dalam 2 (dua) kelompok kerja. Penerima manfaat dipilih dari peserta pelatihan sepeda motor dan manufaktur sebelumnya yang mempunyai minat dan kemampuan yang baik. Penerima manfaat diberi pelatihan peningkatan kompetensi perawatan dan perbaikan sepeda motor, pelatihan manajemen usaha kecil dan pada akhirnya kegiatan diberikan usaha bengkel sepeda motor. Kegiatan ini merupakan pilot projek untuk kegiatan serupa nantinya. Hasil dari kegiatan pelatihan, penerima manfaat telah memiliki kemampuan perawatan dan perbaikan sepeda motor model matic maupun non matic. Penerima manfaat juga telah terdapat 2 (dua) unit usaha perbengkelan sepeda motor yang menjadi modal dalam berwirausaha.

Kata kunci: Sepeda motor, Usaha perbengkelan, Pelatihan, Perawatan dan perbaikan, Berwirausaha

PENDAHULUAN

Sepeda motor adalah salah satu alat transportasi yang cukup banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh nusantara, baik diperkotaan maupun diperkampungan karena lebih praktis dan faktor harga lebih terjangkau dibandingkan kendaraan roda empat atau mobil. Sepeda motor sudah menjadi alat transportasi sehari-hari yang digunakan berbagai aktifitas, mulai dari mengantar anak sekolah, digunakan untuk bekerja, transportasi pergi kuliah, dan aktifitas lainnya. Selain itu motor juga dapat digunakan untuk hobby seperti *touring* atau mudik.

Menurut data Badan Pusat statistik Indonesia, jumlah sepeda motor di Indonesia pada tahun 2021 mencapai saat ini sebanyak 121,2 juta unit dan sebanyak sekitar 2 juta berada di wilayah Aceh [1]. Jumlah ini akan mengalami peningkatan sekitar 12.5-15% per tahun. Dari jumlah tersebut produk merk Honda mendominasi pasar di Aceh. Sementara itu, Kabupaten Aceh Utara masih menjadi penyumbang penjualan terbesar Honda dengan rata-rata 2.000 unit per bulan. Skuter matic (skutik) masih mendominasi penjualan motor Honda di Aceh dengan kontribusi mencapai 70 persen.

Peningkatan populasi kendaraan bermotor juga terjadi di Kabupaten Aceh Utara. Dari hasil survey yang dilakukan oleh tim pengabdian, daerah-daerah pedalaman yang jauh dari pusat kota seperti kecamatan Matangkuli, Pirak Timu, Paya Bakong, Nibong dan Tanah Luas, bengkel-bengkel sepeda motor masih sangat minim. Hal ini tidak seimbang dengan

keberadaan sepeda motor di daerah tersebut. Ditambah lagi dengan bengkel-bengkel yang telah ada sekarang para mekaniknya masih kurang dalam melakukan perawatan dan servis jenis sepeda motor sistem injeksi dan matic. Efek dari hal tersebut, pemakai sepeda motor sistem injeksi dan jenis matic melakukan perawatan dan servis ke pusat kota yang cukup jauh dari tempat mereka tinggal.

Berangkat dari latarbelakang di atas dirasa sangat perlu dilakukan pemberdayaan bagi masyarakat terutama pemuda yang masih menganggur dan putus sekolah melalui peningkatan kemampuan hard skill. Salah satu peningkatan kemampuan adalah melalui pelatihan usaha perbengkelan sepeda motor. Beberapa pelatihan serupa telah dilakukan oleh beberapa tim pengabdian diberbagai daerah [2]–[6], dengan fokus pada kendaraan roda dua khususnya sepeda motor sistem injeksi. Selain dilakukan pelatihan peningkatan skill praktek juga dilakukan pelatihan manajemen usaha untuk perbengkelan [5], [7]–[9].

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan praktek perawatan dan perbaikan sepeda motor dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi pemuda di lingkungan Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB NSO di Aceh Utara di bidang perbengkelan sepeda motor. Melalui program ini diharap terjadinya peningkatan ekonomi di daerah terpencil dan mengurangi angka pengangguran dan membuka lapangan kerja baru.

Program ini sesuai dengan program pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan, pengangguran, dan kemiskinan Indonesia sudah menjadi masalah pokok bangsa ini. Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah-masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial. Beberapa program pengabdian dalam pemberdayaan masyarakat telah dilakukan sebelumnya oleh [10]–[12].

Melalui pendidikan dan pelatihan diharapkan mampu melahirkan tenaga kerja-tenaga kerja terdidik yang berkualitas baik dari segi penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Salah satu tujuan yang paling penting dari kebijakan di bidang pendidikan dan pelatihan adalah kemampuan angkatan kerja untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan berwiraswasta. Dengan berwiraswasta seorang angkatan kerja tidak hanya bisa menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk orang lain, dengan demikian angka pengangguran dapat berkurang.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilakukan di beberapa tempat yaitu, kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe, Desa Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu, dan Simpang Rangkaya Desa Blang Jruen Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Kegiatan dilakukan selama sekitar 6 (enam) bulan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan atas kerjasama antara Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB NSO di Aceh Utara dengan Politeknik Negeri Lhokseumawe dan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara

Penerima Manfaat

Penerima manfaat yang menjadi sasaran kegiatan pelatihan usaha perbengkelan sepeda motor ini adalah masyarakat di lingkungan Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB NSO Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh. Penerima manfaat dipilih dari para pemuda yang telah pernah mengikuti pelatihan sepeda motor sebelumnya. Penerima manfaat berjumlah 6 orang dan dibagi dalam dua kelompok kerja masing-masing berjumlah tiga orang per kelompok.

Langkah-langkah Pelaksanaan

Pendekatan yang dilakukan pada kegiatan berupa pendekatan pembelajaran dan pendampingan yang meliputi konseptual, teknologi dan masyarakat serta pemasaran. Materi teori dan praktek pelatihan perawatan dan perbaikan sepeda motor mencakup perawatan dan perbaikan sepeda motor matic, non matic dan manajemen usaha kecil. Metode pencapaian tujuan kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi, sosialisasi dan permintaan peserta/penerima manfaat kepada kepala desa melalui kecamatan yang menjadi sasaran di lingkungan PHE NSB NSO di Kabupaten Aceh Utara
2. Wawancara terhadap minat dan kemampuan penerima manfaat
3. Pengumuman penerima manfaat yang lulus untuk mengikuti pelatihan
4. Pengadaan perlengkapan dan peralatan bahan habis pakai untuk penerima manfaat pelatihan
5. Pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi penerima manfaat
6. Pengadaan barang habis pakai untuk pembukaan usaha perbengkelan sepeda motor
7. Pembukaan usaha perbengkelan di dua lokasi untuk masing-masing kelompok
8. Pembinaan dan evaluasi program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode dalam implementasi program pelatihan dimulai dari sosialisasi dan rekrutmen peserta pelatihan (penerima manfaat). Sosialisasi dan permintaan penerima manfaat dilakukan melalui kepala desa dan kecamatan yang menjadi sasaran. Pihak desa dalam hal ini kepala desa atau keuchik mengirimkan peserta pelatihan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak PHE NSB NSO dan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Dari hasil sosialisasi program, respon desa dan kecamatan sangat baik dan sangat mendukung pelaksanaan program. Gambar 1 memperlihatkan penerima manfaat yang terpilih untuk mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Penerima manfaat pelatihan usaha perbengkelan sepeda motor

Gambar 2 memperlihatkan beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan di laboratorium otomotif Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe. Penerima manfaat dibekali dengan pengetahuan lanjutan perbaikan dan perawatan sepeda motor. Materi pelatihan yang meliputi pengenalan lajutan tentang mesin sepeda motor 2 Tak dan 4 Tak, sistem pendingin, sistem pelumasan, sistem bahan bakar, mekanisme gear, mekanisme kopling, sistem kelistrikan dan teknik perawatan lanjutan. Selain praktik perawatan ringan kendaraan jenis Honda menggunakan alat peraga, peserta juga melakukan perawatan milik peserta pelatihan. Pelatihan perawatan dan perbaikan dibagi dalam kelompok sepeda motor matic dan non-matic. Pada pelatihan ini penerima manfaat juga dibekali teknik pemeriksaan kerusakan

menggunakan peralatan diagnosis. Selain itu, penerima manfaat menerima beberapa modul pelatihan sebagai bekal teori. Pelatihan ini juga didampingi oleh teknisi yang berpengalaman. Dari pelatihan yang dilakukan penerima manfaat telah dapat melakukan beberapa perbaikan dan perawatan berbagai jenis sepeda motor. Bekal inilah yang menjadi dasar untuk penerima manfaat membuka usaha nantinya.



Gambar 2. Peserta pelatihan saat pelatihan perawatan dan perbaikan sepeda motor

Setelah kegiatan pelatihan yang dilakukan di kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe, peserta dibekali usaha perbengkelan sepeda motor, dimana semua peralatan dan bahan atau onderdil didukung oleh PHE NSB NSO di Aceh Utara. Gambar 3 dan 4 memperlihatkan cara peresmian usaha perbengkelan dan usaha perbengkelan yang telah siap digunakan oleh penerima manfaat untuk berwirausaha.



Gambar 3. Peresmian usaha perbengkelan sepeda motor oleh Bapak Wakil Bupati Aceh Utara

Peresmian pembukaan usaha perbengkelan difokuskan di kecamatan Pirak Timu yang dihadiri oleh wakil Bupati Aceh Utara, manajer PHE NSB NSO di Aceh Utara, manajemen Politeknik

Negeri Lhokseumawe, dan perangkat desa beserta undangan lainnya. Usaha perbengkelan yang menjadi pilot proyek ini terdiri dari dua bengkel untuk dua kelompok, yaitu Bengkel JRJ Motor untuk Kelompok 1 yang berlokasi di Kecamatan Pirak Timu dan Bengkel R2N (Kelompok 2) di Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.



Gambar 4. Foto bersama dengan para penerima manfaat di depan Bengkel JRJ Motor (Kelompok 1) Kecamatan Pirak Timu dan Bengkel R2N (Kelompok 2) di Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara

Secara umum pelaksanaan program menunjukkan hasil yang positif. Program berjalan dengan baik sesuai dengan metode yang direncanakan. Antusias penerima manfaat terhadap program sangat tinggi. Masyarakat pada umumnya dan Pemda Aceh Utara khususnya sangat berharap penerima manfaat dan unit usaha perbengkelan dapat ditambah atau diperbanyak. Hal ini mengingat tingkat kebutuhan akan tenaga servis sepeda motor sangat dibutuhkan di daerah-daerah di lingkungan PHE NSB NSO Aceh Utara. Fenomena ini menunjukkan keberadaan program mempunyai keuntungan tersendiri baik secara personal bagi penerima manfaat, masyarakat daerah setempat dan pemerintah daerah. Meskipun demikian terdapat beberapa kendala, yaitu lokasi dan harga sewa toko sebagai tempat usaha perbengkelan yang tidak sesuai dengan perencanaan awal.

Evaluasi dilakukan pada saat pelatihan dan evaluasi akhir. Dari hasil evaluasi pada saat pelatihan berlangsung terdapat hasil yang menunjukkan nilai positif, seperti tingkat kehadiran penerima manfaat yang baik, sikap dan antusiasme penerima manfaat dan keingintahuan penerimaan manfaat yang sangat tinggi. Evaluasi akhir dilakukan dengan tujuan untuk menilai kemampuan masing-masing penerima manfaat dalam melakukan perawatan dan perbaikan sepeda motor sistem matic dan non matic. Berdasarkan hasil evaluasi akhir kegiatan pelatihan yang dilakukan didapatkan hasil kemampuan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan meningkat secara signifikan dan layak untuk memulai usaha secara mandiri.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian telah dilakukan pelatihan perawatan dan perbaikan sepeda motor dan kegiatan berjalan dengan baik. Penerima manfaat telah menguasai kompetensi teoritis dan praktek bidang perawatan dan perbaikan sepeda motor, baik sepeda motor model matic maupun non matic. Kegiatan pengabdian juga telah berhasil membuka 2 (dua) unit usaha perbengkelan sepeda motor bagi penerima manfaat sebagai pilot proyek untuk usaha sejenis nantinya di lingkungan PHE NSB NSO Aceh Utara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB NSO di Kabupaten Aceh Utara yang telah membiayai bahan habis pakai untuk pelatihan dan bahan serta peralatan untuk usaha perbengkelan dan pemerintah Kabupaten Aceh Utara yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat statistik Indonesia, “Badan Pusat Statistik,” Jakarta, Indonesia, 2021.
- [2] F. Fakhriza, M. Haiyum, A. S. Ismy, and Z. Zuhaimi, “Pelatihan Servis Sepeda Motor Untuk Pemuda Gampong Meunasah Mesjid Puenteut Kecamatan Blang Mangat Pemerintah Kota Lhokseumawe,” *J. Vokasi*, vol. 2, no. 2, pp. 66–74, 2018.
- [3] N. Hidayat, A. Arif, M. Y. Setiawan, and W. Afnison, “Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pemuda Putus Sekolah Melalui Pelatihan Perawatan Berkala Sepeda Motor,” *INVOTEK J. Inov. Vokasional Dan Teknol.*, vol. 18, no. 2, pp. 83–90, 2018.
- [4] I. Hasan and F. Hadi, “Pelatihan Mekanik Sepeda Motor Untuk Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Labuhbaru Barat Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru,” *J. Pengabd. UntukMu NegeRI*, vol. 2, no. 1, pp. 33–37, 2018.
- [5] R. Sebayang, E. Safrida, and S. Hestukoro, “Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Bidang Usaha Bengkel Sepeda Motor,” *J. Ilm. Madiya (Masyarakat Mandiri Berkarya)*, vol. 1, no. 1, pp. 27–32, 2020.
- [6] A. Z. Yusuf, A. M. T. Ali, and Y. Yasdin, “PKM Pelatihan Diagnosa Motor Injeksi Bagi Kelompok Bengkel Sepeda Motor Di Laikang Kabupaten Takalar,” in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- [7] G. D. Rahmadiane, B. Kamal, A. Z. Fauzi, and A. L. Noermansyah, “Pengembangan Bisnis Startup Untuk Meminimalisir Kegagalan Dalam Berbisnis,” *J. Vokasi*, vol. 4, no. 2, pp. 46–50, 2020.
- [8] S. Samsiah, “Mewujudkan Kemandirian Pemuda Berbasis Technopreneur Melalui Pelatihan Tune Up Sepeda Motor Di Karang Taruna Labuhbaru Barat Pekanbaru,” *J. Pengabd. UntukMu NegeRI*, vol. 3, no. 2, pp. 248–254, 2019.
- [9] M. I. Maulana, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelaksanaan Pelatihan Teknik Sepeda Motor Unit Balai Latihan Kerja Propinsi Jawa Barat.” Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- [10] I. Mawardi and Z. Abidin, “Inovasi Rak Pengereng Sistem Knockdown Dalam Upaya Penguatan Kualitas Kopi Gayo Sebagai Produk Unggulan Daerah,” *CARADDE J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 204–2011, 2020.
- [11] H. Hanif, N. Nurdin, and I. Mawardi, “Pengabdian Bagi Petani Ikan Bandeng Desa Jambo Timu Pemkot Lhokseumawe Yangmenghadapi Masalah Tingginya Harga Pakan Ikan,” *Pros. SNaPP Sains, Teknol.*, vol. 4, no. 1, pp. 299–306, 2014.
- [12] I. Mawardi, “Pengembangan Konstruksi Mesin Pulper Portable Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Produktifitas Petani Kopi di Desa Petukel Blang Jorong Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah,” in *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhkseumawe*, 2019, vol. 2, no. 1.